

# Bahasa Berau

**Bahasa Berau** atau **Dialek Melayu Berau** (bve) adalah suatu bahasa Austronesia yang dituturkan suku Berau di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur dan memiliki kesamaan dengan Bahasa Melayu Sabah dan Bahasa Melayu Brunei. Bahasa Berau merupakan salah satu dialek Melayu Lokal sehingga dapat pula disebut Bahasa Melayu Berau.

Daftar isi

Kamus Bahasa Berau

Varian Bahasa Melayik Borneo Timur

Referensi

Pranala luar

Bahasa Berau (Melayu Berau)	
Dituturkan di	<span><span><span></span></span></span> Indonesia
Wilayah	Kalimantan Timur (Indonesia)
Penutur bahasa	100.000 <i>(tidak tercantum tanggal)</i>
Rumpun bahasa	<div>Austronesia<ul style="list-style-type: none"><li>Melayo-Polinesia<ul style="list-style-type: none"><li>Melayik<ul style="list-style-type: none"><li><b>Bahasa Berau (Melayu Berau)</b></li></ul></li></ul></li></ul></div>
	Kode bahasa
ISO 639-3	<span>bve</span>

## Kamus Bahasa Berau

- anu; yang
- alliapa; ada apa/mengapa
- agai; panggilan untuk laki-laki
- annik; sedikit
- allan; malu
- angkup; hantam
- alaw; ambil
- barakkat; bungkus/oleh-oleh
- amma; bapak
- babbal; tidak mudah diatur
- bala; nakal
- babiran; mengomel
- bassai; dayung
- bangsa; seperti
- butur; judi
- carian; kangen
- currik; tidak mendengar
- culu; korek api
- gaman; pegang
- dampa; mau
- dangkita; kalian
- darup; cuci muka
- gayyu; sibuk

- gaddang; buah pepaya
- inda; ibu
- indangnya; memangnya
- jajjal; susah di atur
- jampayi; besok
- jinnya; katanya
- kail; pancing
- kappak; tuli
- kuru; ngorok/mendengkur
- karra; monyet
- karrat; potong
- karitan; hiu
- kedayaw; biawak/sejenis kadal
- kalamayi; kemarin
- karajja; kerjaan
- kinsum; senyum
- kamayi; kesini
- lallai; lambat
- limpa: berhamburan
- tumpis: banyak omong
- lalai; piring
- lungku; tak semangat
- laga; ajak
- miris; mau
- marrang; senang
- muta; muntah
- mulang; pulang
- nda warna: Beraneka ragam
- nta; kita
- panningngal; tidak mendengar
- paluntai; pemalas
- pandak; pendek
- pattang; gelap
- ruku; rokok
- sulipi; bantal
- siyyin; uang
- sannai; santai/diam
- sarubit; sedikit
- sallu; jengkel
- suru; pasang ( biasa digunakan untuk air )
- rabba limpa: tumpah berhamburan
- rabba: Rubuh tambing; sampung
- tattak tukul; diam di tempat
- tittik; pukul
- tagarri; pegang

- tabbak; lempar
- tutung; terbakar
- tuku; dekat
- uluk: olok
- ulai; perempuan
- walla; gila
- mallur, melati
- ijai, dagu
- kalitak, Ketiak
- inda, mama
- amma, bapak
- balimpang, berbaring
- sulipi, bantal
- gaguling, bantal guling
- gattuk, sentuh
- gurimbang, tepian sungai yang curam
- unjar, kejar
- sungut, mulut
- bujur, betul
- nannak, pusing
- karappi, dompet
- sasamma, kacamata
- sudu, sendok
- marrang, senang hati
- kaluppan, lupa
- jakku, kataku
- karrap, sering
- jukut, ikan
- bal, bola
- annik, sedikit
- Littak, Becek
- sattrat, jalanan
- damini: begini
- damitu: begitu
- dampanya: biarkan
- dampu: mau
- baniapa: bagaimana
- inni: nenek
- karappi: dompet

## Varian Bahasa Melayik Borneo Timur

---

Bahasa Berau termasuk dalam varian bahasa Melayik Borneo bagian Timur.<sup>[1]</sup> Berikut ini adalah tabel perbandingan bahasa Berau dengan varian bahasa-bahasa Melayik Borneo bagian Timur.

--	--	--	--	--	--

<u>Bahasa Melayu</u>	<u>Bahasa Berau</u>	<u>Bahasa Banjar</u>	<u>Bahasa Kutai</u>	<u>Bahasa Kedayan/Brunei</u>	<u>Bahasa Kutai Danau</u>
kamu	Kau	ikam (Bukit: kauw)	awa'	kauw <sup>[2]</sup>	kauw <sup>[3]</sup> )
mereka/dia	Bisia	sidin (Bukit: sida)	sida	bisdia	-
rasa menderita	marista	marista	merista	marista	-
sebuah	sabuting	sabuting	sebuting	sabuting	-
kerabat	bubuhan	bubuhan	bubuhan	paadian	-
air	air	banyu (Bukit: ayying <sup>[4]</sup> )	aer	aying <sup>[5]</sup>	-
rakit	lanting	lanting	lanting	lanting	-
kering	karring	karing	kereng	kaing	-
antar	atar	atar	hantar	antat	-
lama	lawas	lawas	lawas	batah	-
nanti	kandia	kaina	kendia	kandila	-
celana	saluar	salawar	seluar	seluar	-
teman	dangngan kawal	kawal	kawal	dangan	-
karat	taggar	tagar	tagar	tagar	-
kaki	battis	batis	betis	batis	-
potong	tattak	tatak	tetak	tatak	-
dahulu kala	bahari	bahari	behari	bahari	-
petang	karamian	kamarian	kemerian	kalamari	-
pagi	sambat	ba'isukan	hambet	sambat	-
babi	bayi	babi	-	baie	-
tadi	ntayi	hintadi	-	antaiee	-

## Referensi

1. <sup>^</sup> (Inggris) Schulze, Fritz (2006). *Insular Southeast Asia: linguistic and cultural studies in honour of Bernd Nothofer*. Otto Harrassowitz Verlag. ISBN 3447054778. ISBN 978-3-447-05477-5
2. <sup>^</sup> (Melayu) Penggunaan Kata Sapaan 'Kau' Dulu dan Sekarang: Dalam Bahasa Kedayan (<http://www.scribd.com/doc/6753121/Kk5-Nur-Syakimah>)
3. <sup>^</sup> (Indonesia) KAMUS BAHASA KUTAI KOTA BANGUN ([http://kutaihulu.blogspot.com/2010/12/kamus-bahasa-kutai-kota-bangun\\_459.html](http://kutaihulu.blogspot.com/2010/12/kamus-bahasa-kutai-kota-bangun_459.html))
4. <sup>^</sup> (Indonesia) Ismail, Abdurachman (1979). *Bahasa Bukit*. **28**. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. hlm. 78.
5. <sup>^</sup> bahasa Kadayan-Brunei (<http://language.psy.auckland.ac.nz/austronesian/language.php?id=263>)

## Pranala luar

- **(Indonesia)** Kamus Bahasa Berau (<http://kabupatenberau.wordpress.com/kamus-bahasa-berau>)



***Uji coba Wikipedia***  
***Bahasa Berau*** di  
Wikimedia Incubator

---

Diperoleh dari "[https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Bahasa\\_Berau&oldid=17179191](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Bahasa_Berau&oldid=17179191)"

---

**Halaman ini terakhir diubah pada 13 Juli 2020, pukul 13.28.**

Teks tersedia di bawah Lisensi Atribusi-BerbagiSerupa Creative Commons; ketentuan tambahan mungkin berlaku.  
Lihat Ketentuan Penggunaan untuk lebih jelasnya.